



Training on Making Powerpoint-Based Interactive Mathematics Learning Media for Elementary School Teachers

Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Powerpoint untuk Guru Sekolah Dasar

Reni Permata Sari¹, Astri Setyawati^{2*}, Iffa Dian Santika³

¹Program Studi Statistika, Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, Indonesia

E-Mail: ¹renipermatasari71@gmail.com,
²astridewantoro46@gmail.com, ³iffasantika52@gmail.com

Received Mar 2nd 2023; Revised Apr 17th 2023; Accepted Mei 02nd 2023
Corresponding Author: Astri Setyawati

Abstract

The media as one of the supporters in the delivery of the material carried out by a teacher. To facilitate everyone's work, of course requires tools to support these activities in order to complete them well and get satisfactory results. Media is a must tool there if we want to facilitate something in the work. Realization effective learning through interesting and innovative learning media is our educational goal. The existence of media in the teaching and learning process, is expected to help teachers and students in learning more visually, interactive, interesting, easy and fast to understand. The development of media or tools help the learning process to understand the basic concepts of mathematics experienced a lot of development, especially at the elementary school level and medium. Learning activities that are still conventional will impact on student saturation and understanding of basic concepts that are not maximum. There is currently no application of learning media with Powerpoint developed by teachers at SD N 1 Tanjung Inten. Because it still exists some teachers who have not taken advantage of technological developments maximum. So there is a need for training to hone the ability of teachers to improve the ability to provide learning materials. The method in this activity is the provision of training and practice directly how to make learning, especially in the field of mathematics with Powerpoint.

Keyword: Learning Media, Mathematics, Powerpoint Training

Abstrak

Media sebagai salah satu pendukung dalam penyampaian materi yang dilakukan oleh seorang guru. Untuk memudahkan pekerjaan setiap orang tentunya membutuhkan alat untuk mendukung kegiatan tersebut guna menyelesaikannya dengan baik dan memperoleh hasil memuaskan. Media merupakan alat yang harus ada apabila kita ingin memudahkan sesuatu dalam pekerjaan. Terwujudnya pembelajaran yang efektif melalui media pembelajaran yang menarik dan inovatif merupakan cita-cita pendidikan kita. Adanya media pada proses belajar mengajar, diharapkan dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajran lebih visual, interaktif, menarik, mudah dan cepat dimengerti. Perkembangan media atau alat bantu proses pembelajaran untuk memahami konsep dasar matematika telah banyak mengalami perkembangan, terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah. Kegiatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional akan berdampak pada kejenuhan siswa dan pemahaman konsep dasar yang tidak maksimal. Penerapan media pembelajaran dengan Powerpoint saat ini belum dikembangkan oleh guru-guru di SD N 1 Tanjung Inten. Karena masih ada beberapa guru yang belum memanfaatkan perkembangan teknologi secara maksimal. Sehingga perlu adanya pelatihan guna mengasah kemampuan guru untuk meningkatkan kemampuan dalam memberikan materi pembelajaran. Metode dalam kegiatan ini merupakan pemberian pelatihan serta mempraktekkan langsung cara pembuatan pembelajaran khususnya bidang matematika dengan Powerpoint.

Kata Kunci: Matematika, Media Pembelajaran, Pelatihan, Powerpoint

1. PENDAHULUAN

Guru sebagai salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan dituntut untuk memiliki keterampilan pedagogik yang baik. Pembelajaran matematika di sekolah dasar yang diperuntukkan untuk anak usia 7-12 Tahun yang berada pada tahap operasional konkret seharusnya tidak langsung diberi konsep formal yang abstrak. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan intelektual Piaget [1]. Selain itu, diperlukan media sebagai salah satu pendukung dalam penyampaian materi yang dilakukan oleh seorang guru. Untuk memudahkan pekerjaan setiap orang tentunya membutuhkan alat untuk mendukung kegiatan tersebut guna menyelesaikannya dengan baik dan memperoleh hasil memuaskan. Media merupakan alat yang harus ada apabila kita ingin memudahkan sesuatu dalam pekerjaan [2]. Kata media itu sendiri berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang berarti "pengantar atau perantara", dengan demikian dapat diartikan bahwa media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan [3].

Terwujudnya pembelajaran yang efektif melalui media pembelajaran yang menarik dan inovatif merupakan cita-cita pendidikan kita. Adanya media pada proses belajar mengajar, diharapkan dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran lebih visual, interaktif, menarik, mudah dan cepat dimengerti. Media pembelajaran memiliki nilai yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena digunakan sebagai sarana untuk komunikasi didalam proses belajar mengajar di sekolah. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat meletakkan dasar-dasar yang kongkrit untuk berpikir secara riil, sehingga dengan demikian akan mendorong perhatian dan dapat menumbuhkan pemikiran yang berencana dan sistematis [4].

Peranan media pembelajaran sangat penting dalam upaya peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik. Pembelajaran matematika menjadi sangat penting keberadaannya didunia pendidikan. Matematika di sekolah dasar mempelajari berbagai hal-hal dasar yang akan diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari, semisal berhitung, mengukur jarak, mengukur volume, dan menentukan luas dan keliling suatu bidang datar, guru harus menciptakan pembelajaran matematika yang interaktif dan menyenangkan [5]. Hal-hal tersebut merupakan hal mendasar yang harus dipahami siswa dengan cermat dan mudah dan hal itu dapat terwujud dengan efektif ketika media pembelajaran yang digunakan bersifat inovatif dan interaktif. Media pembelajaran dalam Matematika biasanya dikembangkan sesuai dengan objek kajiannya sehingga memudahkan untuk dipelajari [6].

Perkembangan teknologi informasi dewasa ini sangat pesat sehingga mempengaruhi semua aspek kehidupan termasuk dalam proses pembelajaran, termasuk proses pembelajaran matematika. Perkembangan media atau alat bantu proses pembelajaran untuk memahami konsep dasar matematika telah banyak mengalami perkembangan, terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah. Kegiatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional akan berdampak pada kejenuhan siswa dan pemahaman konsep dasar yang tidak maksimal. Berkaitan dengan hal tersebut, maka untuk meningkatkan proses pembelajaran diperlukan sebuah media yang menarik untuk menumbuhkan semangat, minat, serta mengaktifkan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Salah satu alternative mengatasi masalah yang cocok yaitu dengan media pembelajaran interaktif berbasis Microsoft Powerpoint akan membantu dalam menggabungkan semua unsur media seperti teks, gambar, suara bahkan video dan animasi sehingga menjadi sebuah media pembelajaran yang menarik [7]. Media pembelajaran interaktif Powerpoint yang baik harus menyajikan huruf, bahasa, gambar dan simbol yang mampu menarik perhatian siswa untuk memahami materi pelajaran [8].

Penerapan media pembelajaran dengan Powerpoint saat ini belum dikembangkan oleh guru-guru di SD N 1 Tanjung Inten. Karena masih ada beberapa guru yang belum memanfaatkan perkembangan teknologi secara maksimal. Sehingga perlu adanya pelatihan guna mengasah kemampuan guru untuk meningkatkan kemampuan dalam memberikan materi pembelajaran. Metode dalam kegiatan ini merupakan pemberian pelatihan serta mempraktekkan langsung cara pembuatan pembelajaran khususnya bidang matematika dengan Powerpoint.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan guru-guru di SD N 1 Tanjung Inten bisa mengerti dan memahami apa itu Powerpoint, apa saja fitur yang terdapat pada Powerpoint, dan bagaimana cara pembuatan media pembelajaran matematika interaktif berbasis Powerpoint. Sehingga tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran matematika interaktif berbasis Powerpoint, memberikan pemahaman guru-guru SD N 1 Tanjung Inten tentang pembuatan media pembelajaran matematika interaktif berbasis Powerpoint.

2. BAHAN DAN METODE

2.1. Metode Kegiatan Pelatihan

Tahapan kegiatan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Powerpoint Bagi Guru-Guru SD N 1 Tanjung Inten, yaitu: 1. Tahap Perencanaan Melakukan kordinasi dengan P3M Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, Kepala SD N 1 Tanjung Inten dan guru SD N 1 Tanjung Inten. 2. Pelaksanaan Pelatihan ini dilaksanakan di SD N 1 Tanjung Inten. Adapun kegiatan yang akan dilakukan pada pelatihan ini yaitu: a. Pelatihan pembuatan media pembelajaran matematika interaktif dengan menggunakan Powerpoint. b. Demonstrasi penggunaan Powerpoint sebagai media pembelajaran matematika

interaktif. 3. Evaluasi Pada tahap ini, evaluasi yang dilakukan Kegiatan evaluasi dilakukan secara langsung. Evaluasi berupa hasil kerja peserta terhadap pemanfaatan Powerpoint dalam pembelajaran matematika. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

2.2. Tim Pelaksana Pengabdian

Adapun dosen pelaksana pengabdian ini dapat dilihat dari tabel 1.

Tabel 1. Tim Pelaksana Program di Lapangan

No	Nama	Jabatan	Tugas
1.	Reni Permata Sari, S.Si., M.Si	Ketua Tim	Pengenalan Powerpoint sebagai media pembelajaran matematika
2.	Astri Setyawati, S.Pd, M.Pd	Anggota	Mempraktekkan pembuatan; Powerpoint sebagai media pembelajaran matematika; Powerpoint sebagai media pembelajaran matematika
3	Iffa Dian Santika, S.Pd.I., M.Pd	Anggota	Membantu kegiatan dan mengecek hasil pembuatan Powerpoint oleh peserta

Adapun waktu pelaksanaan adalah Tanggal 12 Oktober 2022, pukul 13.00 WIB sampai dengan selesai. Lokasi pengabdian kepada masyarakat di SD N 1 Tanjung Inten.

2.3. Luaran dan Target Capaian

1. Luaran

Adapun luaran dari program pelatihan ini bagi peserta adalah adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan para guru tentang pembuatan media pembelajaran matematika interaktif dengan pendekatan Powerpoint serta tersedianya media pembelajaran matematika interaktif berbasis Powerpoint Luaran ilmiah dari pengabdian masyarakat berupa laporan akhir.

2. Target Capaian

Sasaran dari pelatihan ini adalah guru-guru SD N 1 Tanjung Inten yang berjumlah 11 guru. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam pemanfaatan media pembelajaran matematika yang interaktif dengan Powerpoint.

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1. Hasil Kegiatan

Adapun hasil kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan sebagai berikut:

- a. Pemberitahuan ke pada pihak SD N 1 Tanjung Inten sebagai lokasi pengabdian. Dilakukan kordinasi antara tim pengabdian dengan kepala SD N 1 Tanjung Inten tentang jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian.
- b. Menyampaikan pemberitahuan secara langsung kepada pihak SD N 1 Tanjung Inten tentang tema atau judul kegiatan yang akan dilaksanakan.
- c. Berdasarkan analisis permasalahan, selanjutnya dilakukan analisis kebutuhan dan hasil potensi sekolah yang disusun dalam program pelatihan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pada saat tindakan yaitu:

- a. Mengenalkan kepada guru di SD N 1 Tanjung Inten tentang software Powerpoint yang dapat digunakan dalam media pembelajaran matematika. Kegiatan ini memberikan bimbingan secara langsung dan pelatihan terkait bagaimana langkah penggunaan software tersebut
- b. Dengan adanya pelatihan, kemampuan guru SD N 1 Tanjung Inten dalam membuat media pembelajaran matematika dengan Powerpoint semakin meningkat. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada 12 November 2022 yang diikuti oleh guru SD N 1 Tanjung Inten.
- c. Tim pengabdian mendemonstrasikan langsung media pembelajaran matematika yang telah dibuat serta mendampingi guru SD N 1 Tanjung Inten selaku peserta kegiatan. Dalam kegiatan ini, terjadi komunikasi yang interaktif antara tim pengabdian dan peserta. Hal ini menunjukkan antusias peserta yang begitu baik.



Gambar 1. Tim Pengabdian sedang menyampaikan materi

3. Observasi dan Evaluasi

Evaluasi dilakukan ketika peserta sedang berlatih membuat media pembelajaran dengan Powerpoint. Proses penerapan dan pembuatan materi pembelajaran dilakukan oleh guru SD N 1 Tanjung Inten. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa adanya rasa ingin tahu untuk menambah pengetahuan tentang cara pembuatan media pembelajaran melalui pelatihan ini. Beberapa kendala serta kelemahan yang muncul dalam proses pembuatan media pembelajaran tentunya menjadi motivasi untuk peserta saat mengikuti kegiatan. Salah satu kendala yang dihadapi peserta pelatihan yaitu penguasaan tools-tools pada Powerpoint yang belum dipahami. Namun, dengan adanya pendampingan oleh dosen sebagai tim pengabdian, sehingga peserta dapat secara perlahan memahami dan memanfaatkan pembuatan media pembelajaran dengan Powerpoint. Evaluasi dilakukan terhadap kemampuan guru SD N 1 Tanjung Inten dalam membuat dan menyusun media pembelajaran yang interaktif serta mampu mengimplementasikannya dalam kegiatan belajar mengajar.



Gambar 2. Implementasi media pembelajaran oleh peserta pelatihan

4. Refleksi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal tersebut digunakan agar dapat memberikan rekomendasi terhadap pengembangan kegiatan selanjutnya. Hasil dari refleksi terhadap kegiatan pengabdian yaitu perlu dilakukan upaya peningkatan penguasaan guru SD N 1 Tanjung Inten terhadap pengetahuan dan teknologi dalam penerapan pembuatan media pembelajaran matematika.



Gambar 3. Foto bersama peserta pelatihan

3.2. Pembahasan

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SD N 1 Tanjung Inten telah berlangsung dengan baik. Terlihat dari animo guru SD N 1 Tanjung Inten yang menjadi peserta kegiatan pelatihan sangat antusias. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta menyambut positif kegiatan yang dilaksanakan. Peserta juga menyampaikan perlunya pelatihan seperti ini guna meningkatkan kemampuan pembuatan media pembelajaran. Kepala SD N 1 Tanjung Inten berharap kegiatan dapat dilakukan secara kontinu untuk membantu meningkatkan kualitas guru. Dalam kegiatan pelatihan, para guru sangat antusias dalam mempraktekkan media-media pembelajaran berbasis IPTEK yang telah disiapkan. Dengan demikian kegiatan pengabdian ini telah berlangsung dengan baik.

4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan pembuatan media pembelajaran, pengetahuan serta kemampuan meningkatkan keterampilan bagi guru SD N 1 Tanjung Inten dengan media Powerpoint. Selanjutnya kegiatan ini menciptakan media pembelajaran matematika interaktif berbasis Powerpoint.

REFERENSI

- [1]. Anshori, S. (2018). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran*. Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya, 2(1).
- [2]. Ekayani, P. (2017). *Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa*. Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2(1), 111.
- [3]. Hasanah, U. (2019). *Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd Negeri 99 Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- [4]. Nur'aini, I. L., Harahap, E., Badruzzaman, F. H., & Darmawan, D. 2017. *Pembelajaran Matematika Geometri Secara Realistis Dengan GeoGebra*. *Matematika*, 16(2). pp 1-6.
- [5]. Ormrod, J.E. (2002). *Psikologi pendidikan membantu peserta didik tumbuh dan berkembang*. Jakarta: Erlangga technology for learning, 7 th edition. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- [6]. Safitri, M., Hartono, Y., & Somakim, S. 2017. *Pengembangan media pembelajaran matematika pokok bahasan segitiga menggunakan macromedia flash untuk siswa kelas VII SMP*. *Jurnal Pendidikan*, 14(2), pp 62-72.
- [7]. Anggun, Syamsi, Alizar. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Powerpoint Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Zat Aditif Kelas VIII SMP/MTS*. *Jurnal Menara Ilmu*. Volume XIII(2): 136-145.
- [8]. Anyan, Benecditus, Hendry. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Microsoft Powerpoint*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*. Volume 1 (1): 14-20